

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS AWAL BROS BATAM**

**Skripsi, September 2022**

**Ernitha Yulianti**

Hubungan *Self-Efficacy* dan *Cues to Action* Dengan Perilaku *Loss to Follow Up*  
Pada Pasien HIV/AIDS dengan Terapi ARV di RSUD Embung Fatimah

72 halaman + 8 tabel + 2 Gambar + 11 lampiran

**ABSTRAK**

Individu yang hidup dengan HIV berjumlah 36,9 juta baik dewasa maupun anak-anak di dunia. Di Asia Tenggara, terdapat 5.2 juta individu hidup dengan HIV (Michel Sidibe, 2018). Fenomena yang ditemukan di RSUD Embung Fatimah 5 pasien *lost to follow up* yang datang kembali berobat karena dulu mereka malas datang kembali akibat takut akan penyakitnya diketahui oleh orang lain. 6 orang merasa sehat sehingga malas untuk berobat. 5 orang pasien mengalami infeksi oportunistik diakibatkan *lost follow up*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dan *cues to action* terhadap perilaku *lost to follow up* pada pasien HIV/AIDS dengan terapi ARV di RSUD Embung Fatimah. Rancangan penelitian ini adalah Rancangan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua pasien HIV yang *lost to follow up* berjumlah 33 orang dan data dianalisa menggunakan uji *chi-square*. Hasil diketahui adanya perbedaan signifikan, yang mana ( $p$ -value  $0,041 \leq 0,05$ ) menunjukkan adanya hubungan *self efficacy* dengan perilaku *lost to follow-up* pada pasien HIV/AIDS dengan terapi ARV di RSUD Embung Fatimah dan adanya perbedaan signifikan, yang mana ( $p$ -value  $0,021 \leq 0,05$ ) menunjukkan adanya hubungan *cues to action* dengan perilaku *lost to follow-up* pada pasien HIV/AIDS dengan terapi ARV di RSUD Embung Fatimah. Kesimpulannya ada hubungan *self-efficacy* dan *cues to action* terhadap perilaku *lost to follow up* pada pasien HIV/AIDS dengan terapi ARV di RSUD Embung Fatimah. Saran bagi perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang program pengobatan ARV serta bekerja sama dengan *case manager* HIV/AIDS dalam melakukan monitoring kejadian *lost to follow up*

**Kata kunci :** *Self-Efficacy*, *Cues to Action*, Perilaku *Lost to Follow-Up*

**NURSING SCIENCE PROGRAM  
AWAL BROS UNIVERSITY**

**Mini Thesis, September 2022  
Ernitha Yulianti**

*Relationship of Self-Efficacy and Cues to Action with Loss to Follow Up Behavior  
in HIV/AIDS Patients with ARV Therapy  
at Embung Fatimah Hospital*

72 pages + 8 tables + 2 pictures + 11 attachments

**ABSTRACT**

Individuals living with HIV number 36.9 million both adults and children in the world. In Southeast Asia, there are 5.2 million individuals living with HIV (Michel Sidibe, 2018). The phenomenon found in Embung Fatimah Hospital was 5 patients lost to follow-up who came back for treatment because they were lazy to come back because they were afraid that their illness would be known by others. 6 people feel healthy so they are lazy to seek treatment. 5 patients had opportunistic infections due to lost follow-up. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and cues to action on lost to follow-up behaviour in HIV/AIDS patients with ARV therapy at Embung Fatimah Hospital. This research design is a descriptive quantitative research design with a cross-sectional approach. The sample in this study were all 33 HIV patients who were lost to follow-up and the data were analyzed using the chi-square test. The results showed that there was a significant difference, which ( $p$ -value 0.041 0.05) showed a relationship between self-efficacy and loss of follow-up behaviour in HIV/AIDS patients with ARV therapy at Embung Fatimah Hospital and a significant difference, which ( $p$ -value 0.021 0.05) indicates a relationship between cues to action and lost to follow-up behaviour in HIV/AIDS patients receiving ARV therapy at Embung Fatimah Hospital. In conclusion, there is a relationship between self-efficacy and cues to action on lost to follow-up behaviour in HIV/AIDS patients with ARV therapy at Embung Fatimah Hospital. Suggestions for nurses to provide health education about ARV treatment programs and work with HIV/AIDS case managers in monitoring loss to follow-up events

**Keywords:** *Self-Efficacy, Cues to Action, Loss to Follow-Up Behaviour*